

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2020 s/d 2022

Hotmala Dewi Saragih¹, Enda Noviyanti Simorangkir²

^{1,2}Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received : Nov 01, 2024

Revised : Nov 25, 2024

Accepted : Dec 26, 2024

Keywords:

Likuiditas;
Profitabilitas;
Bank Mandiri.

ABSTRACT

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dari kegiatan operasinya. profitabilitas digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi bisnis rutinnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk. Populasi pada penelitian ini adalah data keuangan PT. Bank Mandiri Tbk berdasarkan periode 2020 s/d 2022. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh data keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk yang diterbitkan 3 tahun terakhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka berupa laporan keuangan yang diperoleh dari BEI. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan bantuan Program SPSS Versi 25. Sedangkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel, peneliti menggunakan uji parsial (uji t). Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dengan thitung $(-3.151) < ttabel (1.691)$. sementara itu pada uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0.226 atau 22.6%, ini berarti bahwa variabel likuiditas memberikan kontribusi sebesar 22.6% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 77.4% dipengaruhi faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Hotmala Dewi Saragih
Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan, Universitas Prima Indonesia
Jalan Sampul, Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Indonesia
Email: hotmalasaragih@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bank adalah saluran utama untuk melakukan berbagai operasi keuangan. Dalam hal menangani transaksi keuangan seperti penarikan dan tabungan, bank dianggap sebagai organisasi keuangan yang aman. Laporan keuangan bank memberikan gambaran tentang tingkat kinerja keuangannya. Pihak-pihak di dalam dan di luar bank, termasuk kreditor, investor, dan pelanggan, dapat menggunakan informasi tentang keadaan bank. Selain sebagai bisnis yang perlu menghasilkan uang, bank juga harus dapat membantu klien mereka. Keuntungan yang diperoleh bank tidak hanya menjaga keberlangsungan bisnis bank itu sendiri tetapi juga menarik minat para pemilik dana untuk menyimpan uang mereka.

Likuiditas bisnis adalah sejauh mana bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Posisi keuangan perusahaan didukung oleh tingkat likuiditas yang lebih tinggi, yang menunjukkan kapasitasnya untuk membiayai aktivitas bisnis yang sedang berlangsung dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Keberhasilan atau kegagalan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa komponen utama, termasuk likuiditas. Penentu penting dari tingkat risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan adalah jumlah sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari kegiatannya. Laba sering kali berfungsi sebagai metrik keberhasilan perusahaan. Suatu perusahaan dianggap menguntungkan jika menunjukkan profitabilitas yang substansial, dan sebaliknya, tidak menguntungkan jika tidak. Laba berfungsi sebagai kriteria untuk investasi dan dasar untuk pengambilan keputusan. Laba perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai indikator kapasitasnya untuk memenuhi komitmen kepada investor tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang mencerminkan potensi masa depannya.

Satu diantara beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Hal ini dikarenakan likuiditas menampilkan modal operasi yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan operasinya. Oleh karena itu, likuiditas memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas. Kekurangan likuiditas dapat menghambat organisasi dalam meraih keuntungan dan bahkan dapat memaksa penjualan investasi serta asset lainnya, sehingga berdampak negatif pada profitabilitas dan keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

PT. Bank Mandiri Tbk, bank terkemuka di Indonesia, merupakan bagian integral dari sistem keuangan nasional. Bank Mandiri harus mencapai keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dalam operasinya untuk menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi kebutuhan nasabah dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan peningkatan substansial dalam posisi rasio PT. Bank Mandiri Tbk.

Pada tahun 2020 ROA mencapai 1,64%, lalu pada tahun 2021 ROA meningkat sebanyak 0,99% sehingga mencapai 2,53% dan pada tahun 2022 ROA kembali meningkat sebesar 0,77% dan mencapai 3,30%. Sementara itu CR pada tahun 2020 sebesar 126% lalu naik menjadi 127% pada tahun 2021 dan meningkat lagi menjadi 130% di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangannya meningkat dengan baik. Namun, di balik kemampuan bank mandiri untuk menghasilkan keuntungan, perlu diingat bahwa faktor likuiditas mempengaruhi profitabilitas bank. Namun jika likuiditas yang terlalu banyak juga dapat mengurangi kemampuan Bank untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu Bank perlu menyeimbangkan antara likuiditas yang memadai untuk memaksimalkan keuntungan, hal ini akan meningkatkan laba atau profitabilitas bank mandiri.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2020 s/d 2022".

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Peneliti memakai teknik kuantitatif di mana memakai data sekunder, yaitu laporan keuangan dimana sudah dipublikasikan di BEI yang dapat dijangkau di www.idx.co.id

2.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data numerik untuk menghasilkan kesimpulan ilmiah.

2.1.2 Jenis Penelitian

Pada studi ini memakai pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan variabel secara apa adanya dan didukung dengan angka yang dibuat dari keadaan sebenarnya.

2.1.3 Sifat Penelitian

Karena melihat adanya hubungan sebab akibat antar variabel, maka penelitian ini bersifat asosiatif. Penjelasan eksplisit atau implisit tentang hubungan antara dua atau lebih variabel disediakan oleh pertanyaan penelitian.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (Adnyana 2021) Populasi dalam penelitian mengacu pada wilayah generalisasi yang berisi item atau orang yang darinya kesimpulan dapat dibuat.

Peneliti mengumpulkan informasi keuangan tentang data likuiditas dan profitabilitas dari PT Bank Mandiri Tbk untuk penelitian ini. Periode waktu penelitian adalah tahun 2020-2022.

2.2.2 Sampel

Sampel ialah representasi dari populasi yang mempunyai kesamaan baik dari segi jumlah maupun karakteristiknya, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) mengenai definisi sampel. Catatan keuangan PT Bank Mandiri Tbk untuk tahun 2020-2022 diselidiki secara menyeluruh oleh kami untuk tujuan penelitian ini.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi dan studi literatur yang relevan merupakan teknik utama pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. BEI dikonsultasikan untuk mendapatkan laporan keuangan tahunan dan berkelanjutan untuk tahun 2020 dan 2022 yang disusun oleh PT Bank Mandiri Tbk.

2.4 Jenis dan Sumber Data

Output yang diperoleh dari penilaian kuantitatif ini berupa angka. Pengujian ini menggunakan informasi yang telah diolah dari sumber lain, yang disebut sebagai data sekunder. Data sekunder dapat berupa teks, grafik, gambar, atau temuan lain yang mendukung data utama. Pada uji ini, laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk yang telah diproses sebelumnya digunakan sebagai sumber data sekunder. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas likuiditas PT. Bank Mandiri Tbk. Data sekunder yang dipakai pada uji ini dari BEI, www.idx.co.id.

2.5 Uji Asumsi Klasik

Pada uji kali ini untuk menguji validitas data penelitian, uji asumsi klasik digunakan. Model regresi sederhana memasukkan uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas; distribusi data harus normal atau hampir normal.

2.5.1 Uji Normalitas

Dipakai untuk memastikan bahwa variabel perancu atau residu model regresi yang digunakan memiliki distribusi normal. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji ini dianggap jika nilai signifikansinya $> 0,05$, sehingga distribusinya normal.

2.5.2 Uji Multikolinieritas

Dalam analisis regresi, multikolinieritas adalah metode diagnostik yang mengidentifikasi tanda-tanda saling ketergantungan di antara variabel yang dianggap independen. Model regresi dianggap akurat jika terdapat korelasi antara variabel. Identifikasi indikator multikolinieritas sering dinilai dengan memeriksa nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Jika nilai toleransi melebihi 0,1 dan angka VIF di bawah 10, data dianggap memenuhi kriteria bebas dari multikolinieritas.

2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Melakukan uji heteroskedastisitas merupakan salah satu cara untuk memastikan adanya ketidaksetaraan varians dalam residual model regresi. Homoskedastisitas merupakan salah satu jenis model regresi yang menyatakan bahwa residual atau varians data tetap konstan. Istilah "heteroskedastisitas" mengacu pada model regresi yang varians residual atau variasi antar datanya konstan. Adanya homoskedastisitas, yang didefinisikan sebagai tidak adanya heteroskedastisitas dalam varians residual, menunjukkan model regresi yang secara akurat sesuai dengan data. Tingkat signifikansi di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas yang sebenarnya dalam data.

2.6 Model Analisis Data Penelitian

2.6.1 Model Penelitian

Luaran dari uji asumsi klasik yang dilaksanakan pada studi ini mengindikasikan bahwa data dianggap layak untuk dianalisis lebih lanjut. Sejumlah metode statistik, termasuk analisis deskriptif, uji normalitas dan heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, perhitungan koefisien determinasi, dan analisis regresi linier, dipakai untuk memastikan sejauh mana variabel independen memiliki dampak terhadap variabel dependen. Seperti yang diilustrasikan dalam hasil penelitian, dibawah ini ialah persamaan regresi tersebut:

$$Y = a + bx \quad (1)$$

Keterangan:

Y= Profitabilitas (return on asset)

a = Konstanta

x = Likuiditas (current ratio)

2.6.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana dua variabel, X dan Y, dipengaruhi satu sama lain secara korelasional. Ketika nilai t-tabel lebih besar dari t-hitung, hipotesis nol (H_0) sering dianggap sebagai penjelasan yang benar. Di sisi lain, hipotesis alternatif (H_a) ditolak ketika nilai t-tabel lebih rendah dari nilai t-hitung. Kesimpulannya, hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) keduanya diterima jika tingkat signifikansi (α) lebih rendah dari ambang batas α (0,05).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Deskriptif

Setelah dilakukan pengolahan Uji Deskriptif menggunakan SPSS Versi 25 maka berikut ini disajikan hasil uji deskriptif yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
CR	36	119,00	132,00	124,0556	2,95630
ROA	36	16,00	240,00	108,3889	59,14499
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25 Tahun 2024

Berikut ini adalah deskripsi berdasarkan tabel di atas: Likuiditas sampel ini adalah 124,0556 dengan standar deviasi 2,95630, menunjukkan variasi data sekitar rata-rata, dengan nilai minimum 119,00 dan nilai maksimum 132,00. Profitabilitas sampel ini berkisar dari minimum 16,00 hingga maksimum 240,00, dengan rata-rata 108,3889 dan deviasi standar 59,14499. Hal ini menunjukkan bahwa ada sejumlah besar variasi dalam data profitabilitas sampel di sekitar rata-ratanya.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov one-sample digunakan untuk mengevaluasi kenormalan data dalam penelitian ini. Data dianggap normal jika nilainya melebihi 0,05. Hasil uji kenormalan ditunjukkan pada tabel berikut:

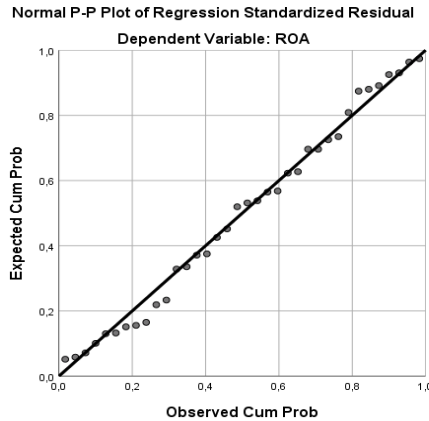
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	52,03163927
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,072
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25 Tahun 2024

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa uji normalitas menghasilkan tingkat signifikansi 0,200, di atas ambang batas 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel yang diuji mengikuti distribusi normal.

Uji normal probability plot (P-P Plot) adalah metode tambahan untuk menentukan distribusi normal data, selain uji Kolmogorov-Smirnov. Persyaratan pengujian adalah sebagai berikut: Jika titik data pada plot residu tersebar merata di sekitar garis diagonal, nilai residual dikatakan normal. Silakan lihat grafik berikut ini untuk rincian lebih lanjut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas probability plot (P-P Plot)
 Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25 Tahun 2024

Mengingat bahwa sebagian besar titik pada Gambar 3.1 berada di dekat atau sejajar dengan garis, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Semua garis termasuk dalam Gambar 1. Oleh karena itu, untuk memeriksa dampak likuiditas terhadap profitabilitas di PT Bank Mandiri Tbk, peneliti dapat menggunakan tes statistik seperti analisis regresi linier.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel berikut menyajikan hasil penilaian multikolinieritas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1288,471		
	CR	-9,513	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25 tahun 2024

Hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada Tabel 3. menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinieritas. Dalam kerangka variabel likuiditas, faktor inflasi varians (VIF) sama dengan 1. Meskipun ambang batas toleransi melebihi 0,1, nilai VIF tetap di bawah 10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai toleransi dan nilai VIF untuk variabel likuiditas sama dengan 1. Variabel likuiditas tidak menunjukkan indikasi multikolinieritas. Keandalan koefisien regresi yang dihitung secara langsung merupakan hasil dari hal ini.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel dependen dalam penelitian ini diregresikan terhadap absolut residual (Abs_Res) untuk menguji heteroskedastisitas. Tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan jika nilai-p lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	430,321	197,660		2,177	,037
	CR	-3,125	1,593	-,319	-1,962	,058

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25 tahun 2024

Nilai variabel likuiditas, yaitu 0,058, lebih dari ambang batas signifikansi 0,05, seperti yang dapat dilihat pada tabel yang ada di atas. Kesimpulan yang dapat diambil dari hal ini adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Tujuan dari uji regresi linier dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menilai korelasi antara variabel independen dan dependen. Analisis regresi linier sederhana telah dilakukan, dan hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1288,471	374,556		3,440	,002
	CR	-9,513	3,018	-,475	-3,151	,003

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25 Tahun 2024

Persamaan regresi studi adalah sebagai berikut, berdasarkan Tabel 5 di atas:

$$Y = a + bx \quad (2)$$

$$Y = 1288.471 - 9.513X$$

Persamaan ini diinterpretasikan berikut ini:

1. Nilai Konstanta sebesar 1288.471 yang merupakan nilai tetap dari variabel profitabilitas ketika variabel likuiditas bernilai nol.
2. Nilai koefisien likuiditas sebesar -9.513 menunjukkan bahwa skor profitabilitas akan menurun sebesar 9.513 jika variabel likuiditas meningkat satu satuan.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Perbandingan dilakukan antara uji-t dan tabel-t pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji ini. Hasil uji-t pendahuluan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,44	0,002
	CR	-3,151	0,003

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25 Tahun 2024

Terdapat kemungkinan bahwa masalah likuiditas dapat memberikan pengaruh yang merugikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan, seperti yang terlihat pada Tabel 3.6. Hal ini didukung oleh fakta bahwa nilai t-hitung sebesar -3,151 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan bahwa hal ini memang benar terjadi. Selain itu, nilai t-tabel sebesar 1,691 juga mendukung kesimpulan ini. Temuan ini mendukung penolakan hipotesis pertama, yang awalnya mengusulkan adanya hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan likuiditas justru berhubungan dengan penurunan profitabilitas perusahaan.

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Suatu ukuran statistik yang mengukur rentang variabel-variabel independen dari suatu model penelitian mampu menerangkan varians variabel dependen didefinisikan sebagai koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi ini ditunjukkan pada tabel yang dapat dilihat di sini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.203	52,79127

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25 Tahun 2024

Sebagaimana yang tampak pada data yang ditunjukkan pada Tabel 3.7, yang menampilkan nilai R-Square sebesar 0,226, likuiditas bertanggung jawab untuk menjelaskan 22,6% dari varians profitabilitas. Sebelas persen dari variasi keseluruhan dapat dikaitkan dengan variabel yang berada di luar lingkup penelitian ini.

3.4 Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik, profitabilitas dan likuiditas PT Bank Mandiri Tbk berbanding terbalik. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan menurun ketika tingkat likuiditasnya meningkat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan biasanya mempertahankan lebih banyak aset lancar daripada menggunakannya untuk usaha yang dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Luran ini juga senada dengan penelitian (Felicia dan Viriany 2023) yang menunjukkan bahwa likuiditas secara signifikan dan negatif mempengaruhi profitabilitas, yang menunjukkan bahwa aset lancar yang terlalu banyak dapat menghalangi perusahaan untuk mengambil keuntungan penuh dari kemungkinan investasi modal.

4. KESIMPULAN

Pengukuran yang menghasilkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan percakapan yang dilakukan digambarkan dalam simpulan penelitian untuk memberikan gambaran singkat tentang rangkaian dan temuan yang diperoleh, yaitu sebagai berikut. Profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh likuiditas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis. Hasil ini tidak menguntungkan, karena menunjukkan bahwa profitabilitas biasanya menurun setelah peningkatan likuiditas, atau profitabilitas dapat meningkat bersamaan dengan penurunan likuiditas. Setelah melakukan pengujian hipotesis, hasil temuan menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -3,151, yang lebih rendah dari nilai ttabel sebesar 1,691, dan nilai signifikansi sebesar 0,03, yang lebih rendah dari ambang batas 0,05. Sebagai hasil dari evaluasi hipotesis, para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada korelasi positif antara likuiditas dan profitabilitas. Akibatnya, mereka menolak hipotesis pertama. Nilai R-squared sebesar 0,226 atau 22,6% diperoleh dari uji koefisien determinasi (R-squared). Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas menjelaskan 22,6% dari variasi variabel profitabilitas. Aktivitas operasional, struktur modal, solvabilitas, dan faktor-faktor lain yang menyumbang 77,4% sisanya tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran-saran berikut merupakan saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan penjelasan yang disajikan dalam studi ini: PT Bank Mandiri Tbk harus mengelola aset lancarnya secara efisien. Jika aset terlalu besar, sebagian yang dapat dialihkan ke usaha yang lebih menguntungkan, termasuk proyek-proyek dengan margin keuntungan yang signifikan. Disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan lebih banyak faktor independen yang terkait dengan profitabilitas serta menambah periode waktu penelitian.

REFERENSI

- Adnyana, I Made Dwi Mertha. 2021. "Populasi Dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14(1): 103–16.
- Amin, Juliasri. 2021. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Indomie Di Kecamatan Tarumajaya." *Stie* 1(3): 41–52. <https://www.ejournal.stipn.ac.id/index.php/bintang/article/view/716/476>.
- Asri, Bunga, and Novita Sofie. 2019. "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas." *e-Journal Akuntansi Trisakti* 2(1): 13–28.
- Ayu Nur Afifah, Dian, and Guntur Kusuma Wardana. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5(1): 158–71.
- Darmayanti, Putu Dian, and Gede Putu Agus Jana Susila. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4(2): 178–82.
- Felicia dan Viriany. 2023. "Felicia Dan Viriany: Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas..." V(3): 1550–57.
- Hery. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia, Tbk.)." *Skripsi*: 50.
- "LAMPIRAN 8 , T Tabel Untuk Alpha α 5 % T." : 972.
- Notoatmojo, Muhammad Iqbal. 2018. "Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 -2016." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6(1): 19.
- Nugraheni, Peni, and Whinda Febrianti Iskandar Alam. 2014. "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia." *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 15(1): 1–16.
- Riyadi, Wulan. 2022. "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah." *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan* 3(2): 679–88.
- Rizki Nauli Saleh Hutasuhut. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)." *Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.: 6–25.
- Santika, Vania. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018." : 12–43. <https://e-journal.uajy.ac.id/25392/>.
- Sinaga, Dameria. "Buku Ajar Statistika Dasar."
- Sudarsono, Heri, Sarastri Mumpuni Rubha, and Ari Rudatin. 2018. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah." : 147–52.
- sugiyono. 2017. "Metode Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- W, Swasti. 2020. "Pengujian Hipotesis Penelitian." *Jurnal Kip* 3(3): 685–96.
- Yusuf Alwy, Muh et al. 2024. "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya." *Journal on Education* 06(02): 13331–44.